

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Sasaran kegiatan menulis dalam hal ini didasarkan kepada peserta didik kelas 3 SD, melalui 3 langkah proses menulis yakni pra menulis, menulis, dan pasca menulis (Yunus, 2007). Adapun genre teks menggunakan teks hasil wawancara dengan produk tulisan berupa naskah prosedur menggunakan sumber penulisan modus otoritas. Hal tersebut diselaraskan dengan tuntutan kompetensi dasar pada kurikulum pelajaran bahasa Indonesia di SD. Kompetensi dasar keterampilan menulis berdasarkan kurikulum, yakni KD 4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Berdasarkan studi lapangan diperoleh temuan bahwa peserta didik belum mampu menyajikan hasil teks wawancara dengan baik. Hal tersebut dilihat berdasarkan penilaian pada pembelajaran menulis peserta didik yang masih rendah. Hasil wawancara diperoleh bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis peserta didik, di antaranya yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran menulis dan seringkali peserta didik kesulitan untuk menentukan ide tulisan. Berdasarkan hasil observasi mengenai pembelajaran menulis di kelas, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah, lalu memberikan contoh dari buku, dan langsung memberikan penugasan. Maka dari itu, dapat diasumsikan bahwa kurangnya keterampilan menulis peserta didik ini dikarenakan kurangnya inovasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian Hijjayati, Makki, dan Oktaviyanti (2022) menemukan bahwa kurangnya keterampilan menulis peserta didik disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam pemilihan model pengajaran yang dapat meningkatkan

minat, motivasi, dan semangat belajar peserta didik sehingga keterampilan menulis peserta didik masih rendah.

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis disebabkan kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Model pembelajaran yang berkaitan dengan menulis salah satunya, yaitu model pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* (TTW). Model pembelajaran tersebut dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aini (2020) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) memiliki pengaruh positif pada keterampilan peserta didik dalam menulis suatu teks bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian Sari, Aprinawati, dan Ananda (2021) juga menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TTW mampu meningkatkan keterampilan peserta didik pada kegiatan menulis kalimat efektif. Selain itu, model pembelajaran ini juga belum pernah digunakan pada kegiatan pembelajaran di kelas sasaran penelitian. Sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* (TTW) pada penelitian ini diasumsikan mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Naskah sajian hasil wawancara dalam hal ini dirumuskan dengan menggunakan teks prosedur sebab dilihat berdasarkan kompetensi dasar membahas mengenai cara-cara atau langkah-langkah perawatan tumbuhan dan hewan. Teks prosedur dikategorikan sebagai teks genre faktual dengan tujuan memberikan informasi dan meyakinkan pembaca untuk mengikuti langkah-langkah secara urut pada teks (Priyatni, 2015). Teks prosedur didefinisikan sebagai suatu naskah berisikan tujuan dan langkah-langkah dalam melakukan suatu hal (Marsono, Utami, Meilaswanti, Frandoko, & Andika, 2019). Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan suatu teks yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai langkah-langkah dalam membuat atau melakukan suatu hal.

Penelitian ini bertolak dari latar belakang tersebut yakni peserta didik belum menghasilkan produk tulisan berupa naskah teks prosedur dengan baik, belum

melalui 3 langkah proses menulis, dan kurangnya inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam menghasilkan produk tulisan berupa naskah teks prosedur. Maka penelitian ini mengambil judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Talk-Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

- 1.4.1 Manfaat penelitian secara teoretis, yakni diperoleh rumusan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dalam proses belajar mengajar materi menulis teks prosedur di kelas 3 Sekolah Dasar;
- 1.4.2 Manfaat penelitian secara praktis, yakni diperoleh pedoman atau rambu-rambu tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dalam proses belajar mengajar materi menulis teks prosedur di kelas 3 Sekolah Dasar.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terkait keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW).

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terkait keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW).

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1.6.1 Model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW) didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran secara berkelompok terdiri dari 4 hingga 6 orang dengan dibentuk secara heterogen. Kegiatan pembelajaran diimplementasikan sesuai dengan karakteristik pembelajaran kooperatif dan melaksanakan 3 tahapan dalam penggunaan model *think-talk-write* (TTW).
- 1.6.2 Menulis didefinisikan sebagai kegiatan peserta didik menghasilkan isi tulisan melalui tiga tahapan dalam proses menulis. Isi tulisan sesuai dengan topik, maksud, tujuan, genre teks, dan sasaran pembaca dalam bahasa Indonesia melalui tiga tahapan proses menulis, yaitu tahap pra-penulisan, penulisan, dan pasca-penulisan setelah mendapatkan penjelasan dan penugasan dari guru.
- 1.6.3 Produk teks prosedur didefinisikan sebagai hasil proses menulis peserta didik ditandai dengan tulisan tangan peserta didik yang dinilai berdasarkan ketepatan isi, struktur teks prosedur, pengorganisasian isi tulisan, aspek mekanik, dan aspek kebahasaan.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Pada bab I diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab II diuraikan mengenai teori dan konsep yang merupakan dasar dari pelaksanaan penelitian. Bab ini juga diuraikan penelitian relevan dengan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab III diuraikan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab IV diuraikan mengenai temuan dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan model

pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur di kelas III sekolah dasar.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab V diuraikan mengenai simpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Diuraikan pula implikasi secara teoretis dan praktis serta rekomendasi yang berisi saran bagi beberapa pihak, seperti pendidik, sekolah dasar, dan peneliti selanjutnya.